



**Article history:**

Submitted: 06-12-2024

Received: 20-02-2026

Revised: 01-03-2026

Accepted: 01-03-2026

## **Pengaruh Sikap, *Self Efficacy*, dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha (Studi Kasus pada Siswa Kelas XII SMK IT Al Junaediyah)**

**Safna Mutia Dermawan, Sopyan Saori, Resa Nurmalia**

Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Correspondence: [d0safnamutia@ummi.ac.id](mailto:d0safnamutia@ummi.ac.id), [sopyansaori@ummi.ac.id](mailto:sopyansaori@ummi.ac.id), [resanurmalia@ummi.ac.id](mailto:resanurmalia@ummi.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, *self efficacy*, dan karakteristik kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 144 siswa kelas XII SMK IT Al Junaediyah, dengan menggunakan metode sampling jenuh. Analisis regresi berganda adalah teknik yang dipakai pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, *self efficacy*, dan karakteristik kewirausahaan mempunyai pengaruh simultan dan parsial terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK IT Al Junaediyah

**Kata kunci:** Sikap; Self Efficacy; Karakteristik Keirausahaan; Intensi Berwirausaha

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of attitudes, self-efficacy, and entrepreneurial characteristics on entrepreneurial intentions using a quantitative approach with descriptive and associative methods. The sample used in this study consisted of 144 students of grade XII of SMK IT Al Junaediyah, using a saturated sampling method. Multiple regression analysis was the technique used in this study. The results showed that attitudes, self-efficacy, and entrepreneurial characteristics have a simultaneous and partial influence on entrepreneurial intentions in grade XII students of SMK IT Al Junaediyah.*

**Keywords:** Attitude; Self-Efficacy; Entrepreneurial Characteristics; Entrepreneurial Intention

### **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia yang banyak dan berkualitas dalam suatu negara, akan sangat membantu dalam pertumbuhan ekonomi menjadi semakin baik (Maesyarah et al, 2022). Namun, fakta lain dengan jumlah sumber daya manusia yang banyak akan menimbulkan dampak permasalahan. Salah satu permasalahan ketenagakerjaan yang sangat serius di Indonesia adalah pengangguran (Salamzadeh et al., 2022). Apabila negara tidak mampu mengelola dampak permasalahan Pengangguran dengan baik, maka konsekuensinya akan mengganggu pertumbuhan ekonomi (Sinaulan, 2019). Meskipun kondisi perekonomian mengalami ketidakstabilan, namun hal tersebut tidak akan mengurangi persaingan yang ada (Saori et al., 2021). Angka pengangguran di Indonesia masih tinggi yakni mencapai 7,2 juta orang pada Februari 2024, hal tersebut diungkapkan oleh Badan Pusat Statistik bahwa angka pengangguran terjadi pada kelompok usia 20-24 tahun atau setara dengan 2,54 juta orang. Jumlah tersebut setara dengan 30,12% dari total jumlah pengangguran.

**Tabel 1**  
**Jumlah Pengangguran Berdasarkan Pendidikan**

No	Nama Data	Persentase
1	Diploma & Sarjana	5,63%
2	Sekolah Menengah Kejuruan	8,62%
3	Sekolah Menengah Atas	6,73%

No	Nama Data	Persentase
4	Sekolah Menengah Pertama	4,28%
5	Sekolah Dasar	2,38%

Sumber: databoks.katadata.co.id (2024)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dikatakan tingkatan pengangguran di Indonesia terutama terjadi pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut data Survei Angkatan Kerja Nasional (2019), dalam Risalah Kebijakan Puslitbang dan buku Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Pengembangan Teknologi Digital, dinyatakan bahwa kemandirian profesi melalui kegiatan wirausaha dapat mengurangi pengangguran dan memperluas lapangan kerja baru. Namun kenyataan saat ini menunjukkan minat berwirausaha di kalangan lulusan sekolah kejuruan (SMK) masih tergolong rendah. Seseorang yang memiliki semangat berwirausaha akan lebih proaktif dalam mendapatkan serta menggunakan peluang dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya (Anggraeni, 2015).

Faktor internal meliputi sikap seseorang yang membawa kekuatan positif dalam berwirausaha. Sikap dalam berwirausaha digambarkan sebagai keinginan untuk menemukan dan menciptakan hal-hal baru (Sari & Anam, 2021). Sikap mencakup faktor yang membentuk pandangan individu terhadap kewirausahaan, terutama dalam memahami ilmu kewirausahaan. Oleh karena itu, kemampuan memahami ilmu kewirausahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Sikap ini tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga emosi dan motivasi yang mendasari perilaku wirausaha (Afeksi), serta tindakan nyata berdasarkan sikap (*Behavioral*) (Soegiharto, 2017). Namun penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Adam et al., (2020) yang menyatakan jika sikap tidak mempengaruhi seseorang terhadap minat untuk berwirausaha.

Selanjutnya *self efficacy* yang memotivasi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Penelitian Nuhlasita & Wulandari, (2022) dan Atmaja & Margunani, (2016) menunjukkan jika *self efficacy* merupakan komponen yang mempengaruhi intensi, persepsi, dan perilaku wirausaha individu. Efikasi diri ditunjukkan pada orang yang pandai menilai tindakan benar atau salah (Salaswati et al, 2023). Efikasi diri juga mengacu pada sejauh mana keyakinan individu dapat diterapkan dalam situasi berbeda Bandura dalam (Oktariani et al., 2021). Hal ini selaras dengan penelitian Sari et al (2022) jika *self efficacy* menunjukan pengaruh yang positif pada intensi berwirausaha. Namun, penelitian Putry et al., (2020) menegaskan jika *self efficacy* tidak mempunyai pengaruh positif pada Intensi untuk berwirausaha.

Selain itu, komponen terakhir yang mempengaruhi intensi berwirausaha yaitu karakteristik kewirausahaan. Sebagaimana dikemukakan Cahyani & Widiyanto (2019) wirausahawan juga harus memiliki kualitas kewirausahaan. Karakteristik kewirausahaan merupakan unsur penting dalam kewirausahaan karena menentukan keberhasilan proses pengembangan usaha (Cahyani et al, 2023). Oleh karena itu, kualitas kewirausahaan diperlukan untuk memulai suatu usaha dengan adanya risiko untuk mendapatkan laba dengan mengidentifikasi probabilitas dan menggabungkan kapabilitas yang diperlukan secara tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap, *self efficacy* dan karakteristik kewirausahaan terhadap mempengaruhi intensi berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK IT Al Junaediyah.

### *Tinjauan Pustaka*

#### *Intensi Berwirausaha*

Penelitian Apriliani (2018) mengungkapkan bahwa intensi berwirausaha adalah perasaan dan keingintahuan terhadap dunia *startup*, oleh karena itu diperlukan inovasi dan kreativitas untuk menciptakan keuntungan. Penelitian Aban & Tanusi (2020) menjelaskan intensi berwirausaha adalah tendensi pikiran yang terkesan untuk memulai suatu usaha sehingga dapat mengembangkan usaha yang diciptakannya. Penelitian Cahyani & Widiyanto (2019) juga menjelaskan bahwa intensi berwirausaha adalah tentang peduli terhadap kewirausahaan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup, pemecahan masalah, memajukan usaha dan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki masyarakat untuk menciptakan karir baru. Dari berbagai pendapat tersebut disimpulkan bahwa intensi berwirausaha adalah upaya seseorang mendirikan suatu bisnis tanpa adanya rasa takut terhadap risiko di masa depan. Adapun dimensi dari minat berwirausaha dalam penelitian Efendi & Yudhati (2017) adalah tidak terikat pada orang lain, menolong lingkungan sosial, memperoleh manfaat sebagai wirausahawan.

### Sikap

Penelitian Sofyan et al., (2023) menyebutkan bahwa sikap adalah kecenderungan untuk merespons secara konsisten terhadap objek yang di bentuk seumur hidup melalui proses sosial dalam mengumpulkan informasi dan pengalaman. Penelitian Monica et al., (2023) juga menyebutkan bahwa sikap adalah kecenderungan untuk mendekati atau menghindari, bersikap positif atau negatif terhadap berbagai situasi sosial. Pendapat tersebut dikatakan bahwa sikap adalah kecenderungan individu pada sesuatu hal positif atau negatif sampai menimbulkan pola perilaku tertentu. Adapun indikator dari sikap dalam penelitian Soegiharto (2017) adalah kognitif, afeksi, dan behavioral.

### Self Efficacy

Sunyoto (2015) menyatakan bahwa *Self Efficacy* adalah kepercayaan seseorang pada kapabilitasnya dalam menyelesaikan tugas tertentu. Sedangkan menurut Ghufron & Suminta (2016) menjelaskan bahwa *Self Efficacy* adalah penilaian individu seseorang pada kapabilitasnya untuk mencapai tujuan. Pendapat tersebut dikatakan bahwa efikasi diri yaitu percayaan terhadap kapabilitasnya untuk menyelesaikan suatu tugas untuk mencapai visi dalam berbagai situasi. Adapun indikator dari efikasi diri menurut Oktariani et al., (2021) adalah tingkatan (*level*), kekuatan (*strength*), generalisasi (*generality*).

### Karakteristik Wirausaha

Menurut Apriliani (2018) mengungkapkan bahwa karakteristik wirausaha adalah perilaku masyarakat yang menggunakan sumber daya untuk tujuan berpikir kreatif dan inovatif. Selain itu, menurut Sari et al., (2022) karakteristik kewirausahaan adalah sikap dan perilaku seseorang yang mampu mencari peluang memulai bisnis baru dengan menggunakan sumber daya manusia, finansial, dan inovatif. Adapun indikator dari karakteristik wirausaha menurut Sari et al (2022) adalah kualitas dasar usaha, keyakinan diri, *leadership*, penyesuaian tugas dan hasil, dan pengambilan risiko.

## METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan deskriptif serta asosiatif. Sampel terdiri 144 siswa serta menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan kuesioner yang disebar melalui *Google Form* dengan 42 instrumen.

## HASIL

**Tabel 1**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.377	1.305		1.822	.071
	Sikap	.261	.090	.090	2.910	.004
	Self Efficacy	.353	.102	.353	3.476	.001
	Karakteristik Kewirausahaan	.198	.073	.321	2.704	.008

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 1 maka persamaan regresi linier pada penelitian ini adalah  $Y^* = 2.377 + 0.261X_1 + 0.353 X_2 + 0.198X_3$ . Persamaan tersebut menjelaskan:

1. Nilai konstanta sebesar 2,377 artinya nilai variabel sikap, self efficacy, dan karakteristik kewirausahaan bernilai (0), maka intensi berwirausaha sebesar 2,377.
2. Dengan asumsi variabel *self efficacy* dan karakteristik kewirausahaan sama, maka apabila sikap meningkat sebesar (1) satuan atau meningkat maka intensi berwirausaha meningkat sebesar 0,261.
3. Dengan asumsi variabel sikap dan karakteristik kewirausahaan sama, maka apabila *self efficacy* meningkat sebesar (1) satuan atau meningkat maka intensi berwirausaha meningkat sebesar 0,353;
4. Jika karakteristik kewirausahaan bertambah atau meningkat sebesar (1) satuan maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,198 dengan asumsi variabel sikap dan *self efficacy* tetap.

Tabel 1 juga menjelaskan nilai t-hitung dari masing-masing variabel sikap, self efficacy dan karakteristik kewirausahaan lebih besar dari nilai t-tabel 1,977; artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel sikap ( $X_1$ ), self efficacy ( $X_2$ ) dan karakteristik kewirausahaan ( $X_3$ ) terhadap intensi berwirausaha ( $Y$ ). Sedangkan Tabel 2 menjelaskan bahwa nilai F-hitung pada variabel sikap, self efficacy dan karakteristik kewirausahaan secara simultan mempengaruhi intensi berwirausaha pada taraf  $0,000 < 0,05$

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6267.417	3	2089.139	182.936	.000
	Residual	1598.805	140	11.420		
	Total	7866.222	143			

Sumber: data olahan

## SIMPULAN

Faktor penentu minat berwirausaha meliputi sikap, self efficacy, dan karakteristik kewirausahaan. Sikap berada pada kategori sedang, sedangkan self efficacy dan karakteristik kewirausahaan berada dikategori tinggi. Sikap kewirausahaan siswa dapat mempengaruhi intensi berwirausaha secara signifikan bila dikombinasikan dengan tingkat self efficacy dan karakteristik kewirausahaan. Artinya, sikap mempunyai pengaruh terhadap intensi memulai usaha, sehingga minat memulai usaha akan meningkat. Self efficacy mempunyai pengaruh positif pada intensi berwirausaha, Artinya, jika self efficacy terhadap intensi berwirausaha tinggi maka intensi berwirausaha akan meningkat. Adanya pengaruh positif dari karakteristik terhadap intensi berwirausaha. Artinya, jika karakteristik kewirausahaan tinggi maka intensi berwirausaha juga akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aban, N., Tanusi, G., 2020, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores, *Analisis*, 19(1), 76–84.
- Adam, E. R., Lengkon, V. P. K., Uhing, Y., 2020, Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen), *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 596 - 605
- Atmaja, A., Margunani, M., 2016, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774–787.
- Oktariani, A. R., Mustari, Syam, A., Hasan, M., Inanna, 2021. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*. 2. 101-109.
- Anggraeni, B., 2015, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, X(1), 42–52.
- Apriliani, M. F. W., 2018, Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik, *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Cahyani, F. I., Widiyanto, 2019, Pengaruh Budaya Keluarga dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi, *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1115–1129.
- Efendi, M., Yudhati, M., 2017, Pengaruh Ekspektasi Laba Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal AKP*, 7(2).
- Ghufron, M. N., Suminta, R. R., 2016, Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika: Meta-analisis, *Buletin Psikologi*, 21(1), 20–30.
- Cahyani, M., Wahono, B., Rahmawati, 2023, Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Ikan Asin (Studi Kasus di Kecamatan Lekok Kab Pasuruan), *e-Jurnal Riset Mahasiswa*, 13(1), 1–8.
- Monica, M., Kurniawan, M., Suhada, 2023, Pengaruh Sikap dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawati PT. Alka Jaya Group Palembang 1, *Innovative: Journal Of*

- Social Science Research*, 3(4), 7362–7371.
- Maesyarah, N., Jhoansyah, D., Nurmalia, R., 2022, The Effect of Work Ethic and Workload on Employee Performance at PT. Sinar Sosro KP Sukabumi Employees, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2088–2097.
- Nuhlasita, W. A. M., Wulandari, R. N. A., 2022, Pengaruh Sikap, Efikasi Diri, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 12(1), 51.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., Jati, D. P., 2020, Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 6(1), 14–24.
- Salamzadeh, Y., Sangosanya, T. A., Salamzadeh, A., Braga, V., 2022. Entrepreneurial universities and social capital: The moderating role of entrepreneurial intention in the Malaysian context. *The International Journal of Management Education*. 20(1). 100609.
- Salaswati, K. A., Sunarya, E., Nurmalia, R., 2023, Analisis Kesesuaian Pekerjaan Individu dan Efikasi diri terhadap kepuasan Kerja pada Karyawan Manajemen Billing PT Hale, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 9763–9770.
- Saori, S., Anugerah, D. M. O., Ayu, A. A. P., Ibrahim, Al Mugni, K., 2021, Analisis Kinerja Pemasaran Pada Industri Makanan (Studi Kasus UMKM CV. NJ Food Industries, Kabupaten Sukabumi), *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2271-2276
- Sari, E. Y. N., Anam, A. K., 2021. Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*. 4. 28-39.
- Sinaulan, R. D., 2019, Masalah Ketenagakerjaan di Indonesia, *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya*, 5(1), 55.
- Soegiharto, S. V., 2017, Sikap Karyawan Perusahaan X di Bali mengenai Isi Media Internal e-Newsletter, *Jurnal e-Komunikasi*, 5(1), 1–13.
- Sofyan, M., Melinda Munthe, M. Oktaviani, R., 2023, Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam 45, *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(1). 48–58.
- Sunyoto, D., 2015, *Penelitian Sumber Daya Manusia : Teori, Kuesioner, Alat Statistik, dan Contoh Riset*, Media Pressindo
- Sari, U. T., Artha, B., Manggal, S., 2022. Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Komitmen Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha. *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 274–287